7.564 ORANG MENDAFTAR CPNS PEMDA DIY

Masih Ada Formasi Kosong

YOGYA (KR) - Animo masyarakat untuk menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) termasuk di DIY cukup tinggi. Terlihat dari banyaknya pendaftar seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) 2024. Berdasarkan data di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY sampai 9 September terdapat 7.564 pelamar CPNS yang membuat akun.

Dari jumlah tersebut, 6.119 pendaftar yang tercatat di rekrutmen CPNS. Jumlah ini diprediksi masih akan bertambah karena pendaftaran CPNS baru ditutup Selasa (10/9).

"Dalam seleksi CPNS tahun 2024, dari 378 formasi yang dibuka, jabatan Auditor Ahli Pertama instansi Inspektorat Pemda DIY menjadi yang paling banyak diminati dengan jumlah pelamar mencapai 400-an orang. Kebetulan formasinya juga paling banyak yaitu 10 orang," kata Kepala BKD DIY Amin Purwani, Selasa (10/9).

Amin mengatakan, sampai menjelang penutupan seleksi CPNS 2024 masih ada formasi yang kosong, yakni formasi Pengelola Barang Terampil di Sekolah dengan kualifikasi D3 Manajemen Aset. Formasi ini kemungkinan kosong karena prodinya yang ada dari STAN. Sedangkan dari UGM Prodi D3 sudah berubah menjadi Vokasi D4. Sementara untuk jenis formasi disabilitas sudah terisi.

"Tidak ada kendala teknis yang dihadapi. Karena para pelamar sudah bisa menyesuaikan ritmenya (pendaftaran), cari waktu yang lebih lancar supaya tidak di peak season, kalau pun ada kendala kategorinya masih bisa diatasi," terangnya. **(Ria)-d**

Hapkido

Sambungan hal 1

Satu medali emas lainnya datang dari nomor hoshinsul free style yang menurunkan pasangan Awwabin Raihan dan Ihtifazhuddin Al Hafizh. Pasangan ini mengandaskan pasangan Made Dhamma/ Salwa asal Jabar dan Ida Ayu/Nia asal Lampung.

Sementara satu medali perunggu bagi DIY dipersembahkan Yohanes Agung Budiman dari nomor daeryun kelas +84 kg putra, yang berbagi medali perunggu bersama atlet asal Sulawesi Tenggara, M Rifan. Untuk medali emas dan perak direbut Erwin Syah asal Bangka Belitung dan Giantoro asal Jawa Tengah.

"Dapat 3 emas sebetulnya tak bisa digambarkan dengan kata-kata. Alhamdulillah atas capaian ini. Terima kasih untuk semua pihak yang telah mendukung Hapkido DIY. Terima kasih untuk KONI DIY, Pemerintah DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, Gusti Prabu, Gusti Indro serta semua tim pelatih dan atlet yang telah berjuang," ujar pelatih hapkido DIY Lukman Ar-Rosyid.

Di cabor bela diri lainnya, yakni judo, DIY menambah 1 medali perak dan 1 perunggu. Medali perak dipersembahkan Ridho Barakallah di kelas 66 kg putra, sedangkan medali perunggu diraih atlet Hagia Sofiya Raditya kelas 45 kg putri. "Anak-anak berjuang luar biasa, dan saya bangga perjuangan mereka. Kalau kecewa jelas kecewa, karena Ridho harapannya emas," terang pelatih judo DIY, Toga Pramandita.

Tambahan 4 medali dari hapkido dan 2 medali dari judo menjadikan perolehan medali kontingen DIY melejit. Kontingen DIY yang berkekuatan 442 atlet pada PON kali ini, sudah membukukan total 7 medali emas, 7 perak dan 8 perunggu. Untuk 7 medali emas dipersembahkan cabor hapkido 3 medali, paramotor 1 medali, barongsai 1 medali, binaraga 1 medali, dan dansa 1 medali. **(Hit)-d**

Kelas

Sambungan hal 1

KR-Fira Nurfiani

Robby Kusumaharta, Dian Ariani, Eko Yunianto, Y Sri Susilo, Bogat AR, Ibrahim

dan Tim Apriyanto (Kadin DIY), Dian Ariani (perbankan), Amirullah SH (akademisi), Bogat Agus Riyono dan Budiharto S (pengusaha), serta Bambang P Hadi (MES DIY).

Kepala OJK DIY Eko Yunianto mengakui memang terjadi fenomena penurunan kelas menengah menjadi calon kelas menengah ke bawah di DIY yang dapat dilihat dari konsumsi perkapitanya. Jika kelompok ini turun kelas karena untuk pergerakan ekonomi sendiri didrive konsumsi maka sangat berpengaruh terhadap perekonomian.

Bagi perbankan, salah satu indikatornya meningkatnya NPL terutama portofolio yang tersisa dari dampak pandemi karena program restrukturisasi kredit telah selesai masa berlakunya.

"Selain tetap harus menyelesaikan kredit-kredit bermasalah, bank perlu mengatur portofolio kredit yang sehat," kata Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY Dian Ariani.

Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi dan Keanggotaan Kadin DIY Robby Kusumaharta menyebut dunia usaha lebih melihat persoalan investasi dan ekspor dibandingkan konsumsi.

Direktur Utama PT Saraswanti Indoland Development Bogat Agus Riyono menambahkan, pandemi membuat sektor properti lesu alias tidak banyak pengembang yang membangun saat ini.

Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta Y Sri Susilo menyampaikan, penurunan populasi kelas menengah dipengaruhi pandemi yang menggenjot angka pemutusan hubungan kerja sehingga pengangguran meningkat. **(Ira)-f**

Indonesia

Sambungan hal 1

Mendapat tekanan bertubi-tubi membuat para pemain Indonesia sedikit menurun kepercayaan dirinya, sehingga beberapa kali membuat kesalahan dalam mengumpan. Kondisi ini mampu dimaksimalkan oleh Australia untuk terus menekan pertahanan Indonesia. Di menit ke-33, sebuah peluang emas melalui sepakan Nestory Irankunda nyaris berujung gol, jika tak membentur tiang gawang.

Dua menit berselang giliran Craig Goodwin yang giliran mendapat kesempatan emas untuk mencetak gol, namun sepakannya kembali mampu digagalkan Maarten Paes yang tampil sangat gemilang di laga ini. Meski terus menekan pertahanan Indonesia, namun hingga babak pertama usai, skor tanpa gol tetap bertahan.

Di babak kedua, pelatih Shin Tae-yong mencoba melakukan penambahan kekuatan dengan memasukkan Witan Sulaeman untuk menggantikan Rafael Struick. Tak hanya Witan, untuk lebih memperkuat lini tengah, Thom Haye dan Pratama Arhan dimasukkan untuk menggantikan Ivar Jenner dan Marselino, namun upaya ini tetap tak membuahkan hasil maksimal dan tak ada gol yang mampu dicetak Indonesia, sehingga skor 0-0 bertahan hingga laga usai. **(Hit)-d**

Sampah

Sambungan hal 1

Sekarang pun beberapa perusahaan pengekspor hasil laut kita ditolak masuk ke negara-negara lain karena memiliki kandungan mercury atau bahan kimia lain yang di atas ambang batas.

Teknologi plastik ditemukan oleh Leo Baekeland tahun 1907 dan mulai diproduksi masal tahun 1920-an dengan ditemukannya polyvinyl (PVC) dan polystyrene (PS). Antara tahun 1930-1940-an ditemukan polyethylene (PE), nylon dan Teflon (PTFE) yang merupakan bahan utama untuk pembuatan parasut sampai bahan insulasi radar yang sangat dibutuhkan selama Perang Dunia II. Saat ini plastik merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari, dari peralatan dapur, mainan sampai bagian dari motor dan mobil.

Baru pada awal tahun 1970-an mulai muncul kekhawatiran akan bahaya plastik. Perlu ratusan hingga ribuan tahun untuk melarutkan plastik dalam tanah. Menurut MIPOL Educational, pada 2019 dunia memproduksi sekitar 390 juta ton sampah plastik pertahun.

Indonesia sendiri diperkirakan memproduksi sekitar 7,8 juta ton setiap tahun, dengan 4,9 juta ton tidak dikelola dengan baik. Parahnya sekitar 58% sampah tidak pernah dikelola dan 9% yang dibuang ke laut (Jakarta Globe, 18April 2023). Hanya 10% sampah plastik yang didaur ulang. Indonesia menargetkan pengurangan sampah plastik sampai 70% tahun 2025.

Tanggal 6-8 Agustus telah diselenggarakan sebuah simposium dengan tema 'Ending the Plastic Waste' di Melbourne, Australia oleh Indo Pacific Plastic Innovation Network (IPPIN) yang disponsori Centre for Scientific and Innovation Research Center (CSIRO) Australia.

Indonesia diwakili oleh NPAP Indonesia, Bappenas, BRIN dan Kemeristekdikbud. NPAP Indonesia didirikan tahun 2019, yang pertama di ASEAN, yang merupakan platform 'multistakeholder' yang menjembatani kepentingan pembuat kebijakan (Pemerintah), akademis, para ahli, dan masyarakat madani untuk mengurangi polusi plastik.

Selama 3 hari dibahas berbagai masalah tentang bagaimana menangani sampah plastic. Beberapa permasalahan besar yang saat ini dihadapi adalah belum adanya bahan alternatif plastik yang ramah lingkungan dan teknologi untuk mengubah sampah plastik mudah terurai (degradable). Yang menarik adalah temuan dari Australian National University (ANU) yang bekerjasama dengan Lembaga riset SAMSARA, yang berhasil memanfaatkan enzyme untuk mengurai sampah plastik. Teknologi ini sudah mendapatkan paten dan akan segera diproduksi. Jika berhasil, ini merupakan teknologi terobosan yang dapat mengurangi masalah sampah plastik secara signifikan.

Masalah lain adalah perubahan perilaku (behavioral change). Kita harus merubah sikap kita dalam menangani masalah sampah, dan harus dilakukan mulai dari anak usia dini. Juga dibahas tentang bahaya sampah plastik bagi kesehatan manusia, dan Upaya mengurangi sampah plastik sampai 80% tahun 2030 dll.

Melalui skema extended producers responsibility (EPR), produsen (pabrik, importir, distributor dan pengecer) memiliki tanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari plastik yang mereka hasilkan.

Indonesia sebenarnya telah memiloiki 3 instrumen hukum yang mengatur tentang sampah plastik, yaitu Perpres no 83/2018, Penmen LH no 75/2019 dan Permenparekraf no 5 tahun 2020. Namun demikian, peraturan ini tidak ada artinya jika kita tidak melaksanakannya dan tanpa adanya penegakan hukum bagi para pelanggar.

(Penulis, Chairman National Plastic Action Partnership (NPAP) 2024-2026; Dubes RI untuk UAE 2008-2022 & Dubes RI untuk Federasi Rusia merangkap Republik Belarus 2016-2020)-d

BCA BANTU RSU QUEEN LATIFA AMBULANS

Tingkatkan Layanan Kesehatan Masyarakat

KR-Franz Boedisukarnanto

Seremoni penyerahan ambulans dari BCA untuk Queen Latifa Hospital.

SLEMAN (KR) - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyerahkan donasi satu unit mobil ambulans Toyota Hiace untuk Rumah Sakit Umum (RSU) Queen Latifa (Queen Latifa Hospital), Selasa (10/9), di Jalan Ringroad Barat No 118, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman. Penyerahan unit ambulans ini juga menandai rebranding RSU Queen Latifa seiring pembangunan gedung baru.

"Penyerahan satu unit ambulans dari BCA kepada RSU Queen Latifa merupakan wujud komitmen perseroan mendukung peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat," ujar Direktur BCA John Kosasih.

Hadir pula dalam seremoni ini Kepala Kantor Wilayah II BCA Widjaja Stephen, Komisaris PT Queen Latifa Husada Jaya Siti Purwanti SSiT MM, Direktur PT Queen Latifa Husada Jaya Syaifudin MKes, Board of Directors RSU Queen Latifa Dr drg Edy Sumarwanto MHum, dan Direktur RSU Queen Latifa Dr dr Dani Sahirul Alim, MMR MPN. Donasi ambulans diberikan BCA dalam rangka kerja sama perseroan dengan RSU Queen Latifa.

John Kosasih menyampaikan, BCA menyadari, ambulans merupakan salah satu aspek penting dalam layanan kesehatan. "Kami mendonasikan satu unit ambulans sebagai wujud komitmen BCA mendukung terciptanya fasilitas serta layanan kesehatan yang berkualitas. BCA juga turut berbahagia atas peresmian gedung baru RSU Queen Latifa. Kami berharap donasi ini dapat melengkapi fasilitas rumah sakit, sehingga makin banyak masyarakat dan pasien bisa terbantu dalam mengakses layanan kesehatan," katanya.

Menurut John, pihaknya memberikan ambulans kepada RSU Queen Latifa melihat besarnya kebutuhan kendaraan tersebut. Ambulans yang diberikan BCA menambah jumlah fasilitas di RSU Queen Latifa menjadi dua mobil.

"Selain kerap memberikan bantuan fasilitas dan alat kesehatan di bawah payung Bakti BCA, perseroan juga senantiasa berupaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui berbagai kegiatan, di antaranya edukasi dan implementasi program pencegahan stunting bersama BKKBN serta mitra lainnya dalam Program PASTI (Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia)," jelas John. **(San)-f**

Vonis

Sambungan hal 1

Dengan ketentuan apabila terpidana tidak mempunyai harta benda yang mencukupi, maka dipidana dengan pidana penjara selama lima tahun," ucap Artha.

Sementara Tim jaksa penuntut umum KPK mengapresiasi putusan majelis hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut. "Tim JPU mengapresiasi atas putusan PT dengan terdakwa SYL karena mengabulkan memori banding penuntut umum," ujar JPU KPK Meyer Volmar Simanjuntak saat dikonfirmasi di Jakarta, Selasa (10/9).

Selanjutnya, JPU menunggu salinan lengkap putusan PT diserahkan secara resmi ke KPK dan akan mempelajari putusan tersebut. JPU KPK juga akan melaporkan secara resmi putusan PT DKI kepada pimpinan KPK untuk tindakan selanjutnya. **(Ful/Ant)-f**

26 Pelaku

Sambungan hal 1

Adapun lokasi sasaran pelaku curas, paling banyak adalah di jalan umum, perumahan dan pertokoan. Modusnya beraneka ragam, yakni dengan cara dipukul, diancam, menodong, merampas dan merusak.

"Kejadian curas pada tengah semester 2024 atau Januari hingga Juni, turun dibandingkan periode sama tahun 2023. Bahkan selama kita melaksanakan operasi curas, tidak terjadi kasus sama sekali. Meskipun demikian, kewaspadaan tetap harus diutamakan. Jika menjadi korban, tetap tenang dan identifikasi pelaku, kemudian melapor ke polisi terdekat," sambungnya.

Endriadi menambahkan, pada 2023 terjadi 31 kasus curas dengan modus yang tidak jauh berbeda yang terjadi di tahun 2024. Adapun jam rawan, yakni mulai pukul 00.00 WIB hingga selepas subuh.

Saat jumpa pers, Polda DIY juga mendatangkan dua orang korban curas. Polisi kemudian menyerahkan barang-barang milik para korban untuk dipinjam pakai sebelum dihadirkan di persidangan. **(Ayu)-f**

Sebelum

Sambungan hal 1

bergabung dalam kabinet Pemerintahan Prabowo masih terlalu jauh, meskipun komunikasi sudah dilakukan. "Kan saya juga sering ketemu Pak Prabowo di acara-acaranya. Jadi, ya, selalu berkomunikasi, selalu bersilaturahmi," jelasnya.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal Partai Gerindra Ahmad Muzani mengatakan, Megawati dan Prabowo segera bertemu sebelum pelantikan Pemerintahan Prabowo pada 20 Oktober 2024.

"Insya Allah akan terjadi. Mudah-mudahan (sebelum pelantikan)," kata Muzani di kompleks parlemen, Senin (9/9).

Walaupun demikian, ia enggan membeberkan secara lebih pasti kapan pertemuan tersebut akan diselenggarakan.

"Pokoknya *insya Allah* akan terjadi sebelum pelantikan," tegas Muzani.

Sementara itu, politikus PDIP Masinton Pasaribu saat dijumpai terpisah, menyebut, pertemuan antara Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri dan presiden terpilih Prabowo Subianto akan membawa suasana sejuk bagi masyarakat Indonesia.

Hal itu dikatakan Masinton usai sebelumnya Ketua DPP PDIP Puan Maharani membenarkan rencana pertemuan kedua tokoh tersebut yang dijadwalkan segera berlangsung. **(Ant/Obi)-f**

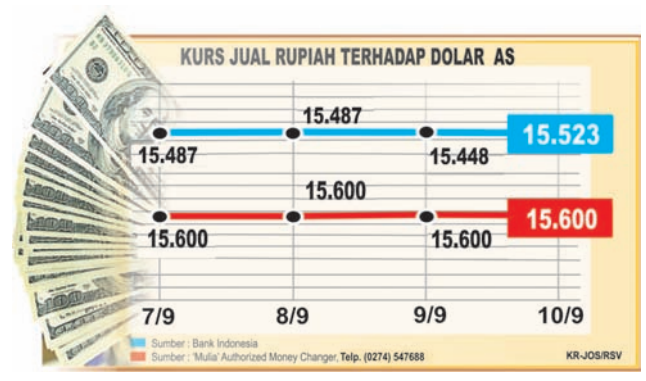

Prakiraan Cuaca — **11 September 2024**

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Feminisasi Kemiskinan & Pemberdayaan Perempuan

Anik Sri Widawati, SSos MM
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Amikom Yogyakarta

KEMISKINAN masih menjadi persoalan krusial yang sampai saat ini belum bisa dituntaskan, tidak mengherankan jika menjadi perhatian dunia. Sebagaimana dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yang ingin dicapai tahun 2030, menjadikan kemiskinan menjadi tujuan pertama.

Salah satu yang menjadi target pengentasan kemiskinan adalah perempuan. Sebab, perempuan adalah calon ibu yang memiliki peran mendidik, mengasuh dan merawat, serta memberikan kasih sayang. Sehingga seorang ibu memiliki pengaruh besar terhadap kelangsungan hidup (termasuk kesehatan) anak-anaknya.

Ironisnya, dari data BPS (2023) jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak 25,98 juta jiwa atau sekitar 9,29 persen dari total penduduk Indonesia. Dari jumlah tersebut porsi jumlah penduduk miskin perempuan (9,49 persen) lebih besar dibandingkan jumlah penduduk miskin laki-laki (9,23 persen).

Fenomena tersebut diatas dikenal dengan istilah "feminisasi kemiskinan" yaitu pertumbuhan populasi perempuan yang hidup di bawah garis kemiskinan jauh lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Perempuan memiliki kerentanan terhadap kemiskinan, apalagi di daerah pedesaan. Dari data BPS (2023) di bidang pendidikan terlihat bahwa prosentase penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 8,2 persen lebih besar dibandingkan laki-laki sebesar 4,59 persen.

Begitu juga dari perbandingan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan dan laki-laki menunjukkan perbedaan yang cukup besar, yang mana TPAK perempuan sebesar 54,52 persen lebih rendah TPAK laki-laki sebesar 84,26 persen. Prosentase tenaga kerja formal untuk perempuan sebesar 35,75 persen lebih kecil dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 44,19 persen.

Feminisasi kemiskinan juga diperkuat dengan adanya beban ganda yang ditanggung perempuan dalam keluarga sehingga perempuan seringkali mengalami kendala dalam menjalankan kehidupan sosial ekonominya. Peran ganda yang dijalankan perempuan dalam bentuk peran sebagai ibu rumah tangga dan juga peran sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Melihat fenomena diatas, salah satu upaya untuk mengatasi feminisasi kemiskinan adalah dengan pemberdayaan perempuan.

Pemberdayaan perempuan adalah proses penyadaran dan pembentukan kapasitas (capacity building) terhadap partisipasi yang lebih besar seperti keluasan, pengawasan, dan pengambilan keputusan serta tindak transformasi yang mengarah pada perwujudan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan diantaranya adalah: meningkatkan jumlah perempuan dalam kegiatan ekonomi atau bidang ketenagakerjaan, meningkatkan jumlah perempuan dalam pengambilan keputusan di pemerintahan, menargetkan keterwakilan 30 persen perempuan dalam pemilu legistlatif, menerapkan wajib belajar 12 tahun, meningkatkan angka melek huruf, memberikan edukasi kepada ibu hamil dan calon orang tua, dan sebagainya.

Pemberdayaan perempuan merupakan sebuah proses sekaligus tujuan. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan tidak terlepas dari pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mewujudkan masyarakat secara mandiri, mampu menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di daerahnya, dan mampu membantu masyarakat untuk terbebas dari keterbelakangan.

Masyarakat secara bersama-sama harus mampu menciptakan akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya bagi perempuan agar dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.

Sehingga melalui pemberdayaan perempuan dan pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu upaya untuk menurunkan kemiskinan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Terima kasih.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park